

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah suatu studi yang mempelajari seluruh referensi dan hasil penelitian yang ada pada sebelumnya yang berkaitan dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti.¹

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menangkap makna yang masih samar, mencari pengetahuan yang mendasar terkait sebuah ucapan maupun teks yang masih memiliki berbagai kemungkinan makna yang membuat para pembaca merasa bingung.² Para tokoh ilmuwan klasik dan modern telah sepakat mengartikan hermeneutika sebagai proses mengubah makna atau situasi dari ketidaktahuan menjadi jelas dan dimengerti. Pengertian tersebut memberi sebuah pengertian bahwa hermeneutika adalah suatu proses peralihan dari yang abstrak dan gelap kepada ungkapan yang jelas dalam bentuk bahasa yang mudah dipahami.³

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kepustakaan yakni sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat perlengkapan. Adapun alat yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian kepustakaan tersebut yaitu pensil atau bolpoin, dan buku (kertas catatan).
2. Menyusun bibliografi kerja. Adapun yang dimaksud dengan bibliografi kerja ialah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Mengatur waktu. Dalam hal mengatur waktu ini tergantung peneliti yang akan melakukan penelitian. Peneliti bisa merencanakan berapa jam dalam satu hari, satu bulan, dan lain-lain. Peneliti juga bisa memanfaatkan waktu yang tersedia.

¹ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian Pendidikan IPA, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6. No. 1, 2020,43.

² Zygmunt Bauman, *Hermeneutics and Social Science*, New York: Columbia niversity Press, 1978, 7.

³ Fachruddin Faiz, *Hermeneutika Qur'ani antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*, Yogyakarta: Qalam, 2020, 19.

4. Membaca dan membuat catatan penelitian. Dalam hal ini peneliti mencatat apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini bertujuan supaya peneliti tidak bingung dalam mengerjakan penelitian.⁴

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitiannya merupakan penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan toleransi yang ada pada Kitab Tafsir Ruh Al-Ma'ani, sebuah tafsir karya Syihabuddin Al-Alusi.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi yang jelas. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah Tafsir Ruh Al-Ma'ani karya Syihabuddin Al-Alusi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data, akan tetapi harus melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen tertentu. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan penafsiran kajian tematik ayat toleransi beragama perspektif Tafsir Ruh Al-Ma'ani yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung dengan data primer.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam membaca sebuah data, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Membaca pada tingkat simbolik. Dalam hal ini peneliti menangkap synopsis dari buku, bab, sub bab sampai pada bagian terkecil dari buku yang telah dibacanya. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui peta penelitian.
2. Membaca pada tingkat semantik. Dalam hal ini peneliti membaca data yang telah dikumpulkan dengan lebih terperinci, terurai, dan menangkap esensi dari data tersebut. Dalam hal ini peneliti membutuhkan ketekunan karena peneliti harus mendahulukan

⁴ Zed, M. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta:Yayasan Obor, 2008), 25.

data yang bersifat primer, kemudian setelah data primer tersebut dirasa sudah cukup maka langkah selanjutnya yaitu peneliti memasukan data sekunder.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena didalam sebuah penelitian tujuan utamanya yaitu mengumpulkan data. Ketika melakukan sebuah penelitian seseorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka dapat dikatakan penelitian tersebut tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Pada penelitian yang dilakukan ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada melalui cara mencatat data-data yang diperlukan yang sudah ada sebelumnya atau pengambilan data melalui dokumen-dokumen.⁶ Adapun data tersebut didapat melalui data *primer* dan data *sekunder*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengumpulkan, mengelompokkan, mengatur, memberikan kode, dan kategorinya.⁷ Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif, yaitu menyajikan dan menganalisis sebuah data secara sistematis sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencermati teks dan kontekstual penafsiran ayat-ayat tentang toleransi dalam kitab Tafsir Ruh Al-Ma'ani sebagai pertimbangan dan mempertajam analisis. Selanjutnya dalam bentuk analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif.

1. Induktif

Yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menyimpulkan data-data dengan mencari hal-hal yang bersifat khusus kemudian

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 83-84.

⁶ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

diubah menjadi hal-hal yang bersifat umum. Dari penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa kerangka berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir mengenai hal-hal yang rinci menuju ke perihal yang lebih umum atau general. Dengan menekankan frase atau konsep yang akhirnya sampai pada sebuah rumusan.. dalam hal ini pengambilan kesimpulan data dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus atau fakta yang sesuai dengan pengamatan di lapangan menuju kesimpulan umum.⁸

Adapun dalam melakukan penalaran induktif ini langkah-langkah yang penulis lakukan secara sistematis adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi makna ayat-ayat toleransi dalam Al-Qur'an (surat Ali-Imran ayat 19, surat Ali-Imran ayat 85, surat Yunus ayat 99, surat Hud ayat 118).
 - b. Menganalisis makna masing-masing ayat toleransi
 - c. Menyimpulkan keseluruhan makna ayat toleransi.
2. Deduktif

Yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menyimpulkan data-data dengan mencari hal-hal yang bersifat umum kemudian diubah menjadi hal-hal yang khusus.⁹ Dalam penalaran deduktif ini, penulis melihat dari asumsi umum tentang makna penafsiran toleransi dalam Al-Qur'an, kemudian penulis melacak setiap ayat Al-Qur'an tentang toleransi, dan mengkaji tafsiran ayat-ayatnya.

⁸ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 5-7

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi U.G.M., 1984), 45